

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Hukum Program Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi Dalam Menekan Angka Kematian Ibu di Kabupaten Banyumas terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan parameter sebagai berikut;
 - a. Tujuan kebijakan program keluarga berencana terlaksana dengan baik.
 - b. Upaya-upaya kebijakan program keluarga berencana terlaksana dengan baik.
 - c. Pelayanan kesehatan reproduksi remaja terlaksana dengan baik.
 - d. Pelayanan kesehatan sebelum hamil, hamil, persalinan, dan sesudah melahirkan terlaksana dengan baik.
 - e. Pengaturan kehamilan, pelayanan kontrasepsi, dan kesehatan seksual terlaksana dengan baik.
 - f. Pelayanan kesehatan sistem reproduksi terlaksana dengan baik.
2. Faktor pendukung dari Program Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi Dalam Menekan Angka Kematian Ibu yaitu komitmen dan regulasi pemerintah pusat, koordinasi dan bermitra dengan tokoh masyarakat, adanya kader di Desa, berjalannya program yang sudah ada, keterbukaan remaja terhadap program, adanya intervensi dari instansi

lain, disusun modul pelatihan untuk tenaga kesehatan pada pelayanan kontrasepsi, media digital yang membantu kinerja tenaga kesehatan dalam program keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, dan koordinasi yang baik dengan BKKBN, organisasi, dan mitra yang bergerak pada bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Sedangkan faktor penghambat meliputi komitmen pemerintah daerah belum maksimal, berkurangnya penyuluh lapangan keluarga berencana (PLKB), kurangnya anggaran, kurangnya ekspos program keluarga berencana dan kesehatan reproduksi di sosial media, latar belakang ekonomi, pendidikan, dan budaya, masyarakat yang belum terbuka atau masih tradisional, masyarakat menerima informasi yang salah, dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam penggunaan kontrasepsi, meningkatnya pengguna kontrasepsi yang putus pakai.

B. Saran

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu dari indikator kesejahteraan suatu negara, walau kematian ibu tidak dapat dihindari tetapi AKI dapat ditekan melalui Program Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, sehingga Program Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi sangat penting karena akan membantu menekan AKI. Oleh karena itu hendaknya Program Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi lebih ditekankan kepada masyarakat.

Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah diharapkan dapat memenuhi sarana dan prasarana dalam Program Keluarga Berencana Dan

Kesehatan Reproduksi, serta memberikan anggaran yang lebih baik agar Program Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi berjalan lebih baik untuk menekan AKI.

Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Bersama dengan Dinas Kesehatan harus memberi pelayanan yang bermutu, meningkatkan kerja sama dengan Instansi lain, memberikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya Program Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi, dan membuat program-program menarik dan berkualitas agar masyarakat dengan senang hati mengikuti Program Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi.

